

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan memahami bahasa dari subyek yang diteliti.⁴²

Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴³

Adapun jenis penelitian dalam inti persoalan tentang pelaksanaan Maulid di desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari subyek yang diteliti atau informan melalui wawancara, observasi, dan sebagainya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap

⁴² Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

⁴³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴⁴ Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah pelaksanaan maulid di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

D. Sumber data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dapat memperoleh sumber data utama dari kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data diklarifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer ini adalah data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.⁴⁵ Sumber data primer ini peneliti dapatkan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan bapak Sukarwan selaku kepala desa Kalipang, Kyai Sya' Roni selaku tokoh agama, bapak Tukidi selaku sesepuh desa, bapak Jemingan, bapak Kari, bapak Sajuri selaku masyarakat umum, dan yang mengetahui seluk beluk mengenai pelaksanaan maulid Nabi di Desa Kalipang.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 112.

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

2. Sumber data sekunder

Menurut Suharsini Arikunto, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁶

Sumber data sekunder ini diperoleh oleh peneliti melalui kitab-kitab hadis, syarh hadis, artikel, jurnal, sumber tertulis, foto, dan dokumen yang terkait dengan pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang berguna untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis, yang mana digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari suatu kegiatan secara teliti dan seksama serta mencatat fenomena yang dilihat dalam hubungan sebab akibat.⁴⁷

Observasi ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan tindakan yang diwujudkan oleh masyarakat terhadap pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 62.

⁴⁷ M. Farid Nasution, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widyasarana, 1993), 16.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview.⁴⁸

Metode wawancara yang peneliti pilih menggunakan model wawancara bebas yang tidak terikat oleh daftar pertanyaan tertentu, namun menggunakan pedoman wawancara sehingga dapat mengembangkan wawancaranya.⁴⁹

Peneliti menetapkan orang yang faham dan mengetahui akan pelaksanaan Maulid Nabi di desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar, kemudian meminta arahan dan petunjuk untuk mencari pengetahuan, pengalaman informasi yang dicari, selanjutnya menentukan informan berikutnya dilakukan dengan teknik yang sama sehingga akan diperoleh jumlah, informan yang semakin lama semakin besar.⁵⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹

⁴⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

⁴⁹ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010), 78.

⁵⁰ Martinis Yamin (ed), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP Press, 2009), 254.

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 329.

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti akan menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran kondisi etnografis dan demografis, sosio-kultural, keagamaan, mata pencaharian, pendidikan, dan beberapa momentum mengenai pelaksanaan Maulid Nabi di Desa Kalipang Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Data ini dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, foto-foto, berkas-berkas yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Data-data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan tiga cara, yaitu:⁵³

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335.

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif*, 201.

pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi. Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁵

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber dan metode, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi, baik diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan dengan metode digunakan dua strategi yaitu dengan mengecek derajat kepercayaan

⁵⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

⁵⁵ *Ibid.*, 221.

penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti apabila berada dalam kancah penelitian,⁵⁷ yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri.

⁵⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 115.

⁵⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*, 178.

Dalam hal ini, peneliti bertindak netral ditengah anggota masyarakat. Peneliti tidak diharapkan mengubah situasi yang terjadi pada latar penelitian. Peneliti juga aktif bekerja mengumpulkan informasi, sekaligus tidak diperkenankan mengintervensi peristiwa. Peneliti juga tidak boleh ikut campur dalam persoalan orang dalam latar penelitian.

b. Memasuki lapangan.

Dalam hal ini, peneliti harus mampu menjaga hubungan antara peneliti dengan subjek yang telah melebur seolah-olah tidak ada pemisah diantara peneliti dan subjek penelitian. Peneliti juga tidak boleh mengira-ngira, menduga, membayangkan suatu ungkapan peristiwa, atau kejadian yang didengarnya.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam hal ini, peneliti mencatat dan mengumpulkan data sewaktu melakukan pengamatan, wawancara, atau saat menyaksikan suatu kejadian tertentu.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penganalisisan data dari hasil yang telah diperoleh dan menguraikan data tersebut dengan data lainnya, sehingga diperoleh kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, yang akhirnya dapat menemukan gambaran baru atau menguatkan gambaran yang telah ada ataupun dengan hal yang bertentangan dengan apa yang digambarkan.

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁵⁸

⁵⁸Lexy J.. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 178.